

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah Nur Sholichah. (2019). *Hubungan antara kematangan emosi dengan memaafkan pada santriwati usia remaja di Pondok Pesantren Fadllillah Waru Sidoarjo* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya).
- Arnett, J. J. (2000). Emerging adulthood: A theory of development from the late teens through the twenties. *American Psychologist*, 55(5).
- Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan validitas* (Edisi 4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bagus Sumargo. (2020). *Teknik sampling*. Jakarta: UNJ Press.
- Bambang Prasetyo, & Lina Miftahul Jannah. (2010). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Bono, G., McCullough, M. E., & Root, L. M. (2008). Forgiveness, feeling connected to others, and well-being: Two longitudinal studies. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 34(2).
- Darby, B. W., & Schlenker, B. R. (1982). Children's reactions to apologies. *Journal of Personality and Social Psychology*, 43(4).
- Dewan Eksekutif Mahasiswa IAIN Kediri. 2019. Profil UKM Foster. [Online]. Tersedia di: <https://dema.iainkediri.ac.id/index.php/2019/05/06/profil-ukm-foster/> [Diakses: 1 Juli 2025].
- Della, H. L. (2018). Hubungan antara kematangan emosi dengan forgiveness pada mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 5(2).

- Enright, R. D., & Fitzgibbons, R. P. (2000). *Helping clients forgive: An empirical guide for resolving anger and restoring hope*. Washington, DC: American Psychological Association.
- Erikson, E. H. (1950). *Childhood and society*. New York: Norton.
- Fitriah, A. L. (2021). *Hubungan antara perilaku memaafkan dengan regulasi emosi pada mahasiswa UMBY* (Skripsi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Goleman, D. (1995). *Emotional intelligence: Why it can matter more than IQ*. New York: Bantam Books.
- Halimah, I. (2017). *Memaafkan dalam Al-Qur'an (Suatu Kajian Analisis Tahlili terhadap QS Al-Nur: 22)* (Skripsi, UIN Alauddin Makassar).
- Handoko. (2015). *Hubungan antara kematangan emosi dengan perilaku memaafkan pada siswa/siswi SMA Negeri 1 Dayun* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Hani'ah, M. (2023). *Paduan mengelola kemampuan memaafkan dan meminta maaf*. Yogyakarta: Laksana.
- Hidayati, T., & Widhiarso, W. (2017). Kematangan emosi dan regulasi emosi: Konsep dan pengukuran. *Jurnal Psikologi*, 44(3).
- Ibnu Hadjar. (1996). *Dasar-dasar metodologi penelitian kuantitatif dalam pendidikan*. Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Kristina, A. Y., Eva, N., & Bisri, M. (2019). Pengaruh kematangan emosi terhadap penyesuaian sosial pada mahasiswa baru Politeknik Negeri Malang. *Jurnal Sains Psikologi*, 8(1).

- Kementerian Agama RI. (2012). *Al-Qur'an dan terjemah* (Cet. I). Bandung: Syaamil Quran.
- Kusumawanta, D. (1997). *Psikologi perkembangan anak*. Yogyakarta: Liberty.
- Marshall, B. R. (2006). *Nonviolent communication: A language of life* (terj. Nurul Ichwan). Yogyakarta: Bentang.
- McCullough, M. E., Worthington, E. L., Jr., & Rachal, K. C. (1997). Interpersonal forgiving in close relationships. *Journal of Personality and Social Psychology*, 73(2).
- McCullough, M. (2001). *Psychology of forgiveness*. Oxford University Press.
- Paramitasari, R., & Alfian, I. N. (2012). Hubungan antara kematangan emosi dengan kecenderungan memaafkan pada remaja akhir. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 1(2).
- Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah. (2021). Kediri: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.
- Putri, E., Efendy, M., & Rista, K. (2020). Perilaku asertif dan kematangan emosi pada remaja. *SUKMA: Jurnal Penelitian Psikologi*, 4(2).
- Rahim, M. A. (2011). *Managing conflict in organizations* (4th ed.). Transaction Publishers.
- Radhitia, I. N. A. (2012). Hubungan antara kematangan emosi dengan kecenderungan memaafkan pada remaja akhir. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 1(2).

- Rosenberg, M. B. (2006). *Nonviolent communication: A language of life* (terj. Nurul Ichwan). Yogyakarta: Bentang.
- Sadid Al Muqim. (2010). *Hubungan sikap forgiveness dengan self-maturity pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* (Skripsi).
- Saifuddin Azwar. (2015). *Reliabilitas dan validitas* (Edisi 4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siahay, M. M. (2023). *Kontribusi kecerdasan emosi terhadap forgiveness pada remaja akhir yang mengalami putus cinta* (Skripsi, Universitas Gunadarma).
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, & Susanto, A. (2015). *Cara mudah belajar SPSS & Lisrel*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso, P. (2009). *Metode penelitian kuantitatif untuk bisnis: Pendekatan filosofis dan praktis*. Jakarta Barat: Indeks.
- Smedes, L. B. (1984). *Forgive and forget: Healing the hurts we don't deserve*. New York: Pocket Books.

Wawancara dengan subjek berinisial AF, 11 Juni 2024.

Wawancara dengan subjek berinisial N, 11 Juni 2024.

Widasuari, D., & Laksmiwati, H. (2018). Hubungan antara kematangan emosi dengan forgiveness pada mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya.

Widya Elisah. (2019). *Hubungan kematangan emosi dengan pemaafan pada mahasiswa Universitas Islam Riau* (Skripsi).

Worthington, E. L., Jr., & Scherer, M. (2004). Forgiveness is an emotion-focused coping strategy that can reduce health risks and promote health resilience: Theory, review, and hypotheses. *Psychology & Health, 19*(3).

Worthington, E. L., Jr., et al. (2007). Forgiveness and reconciliation: Theory and application. *Journal of Positive Psychology, 2*(4).

Worthington, E. L. Jr. (Ed.). (1998). *Dimensions of forgiveness: Psychological research and theological perspectives*. Templeton Foundation Press.

Yustis Kristina, A., Eva, N., & Bisri, M. (2019). Pengaruh kematangan emosi terhadap penyesuaian sosial pada mahasiswa baru. *Jurnal Sains Psikologi, 8*(1).